

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Signifikansi Penelitian

Tonight's Prime Time adalah sebuah program *talk show prime time* Net TV yang dipandu oleh *host* Vincent dan Desta, serta *co-host* Hesti Purwadinata. Program *talk show* adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Konsep *talk show* memberikan informasi secara ringan, agar mudah dimengerti oleh penonton. Dengan durasi tayang 60 menit. Yang dikemas secara santai, dengan menghadirkan bintang tamu yang menghibur, informatif dan edukatif. Kemudian didukung dengan band pengiring yaitu '*My Own Music*'. *Tonight's Prime Time* tayang reguler setiap hari Jum'at pada waktu *prime time*, yaitu pada pukul 19:00 WIB. Sedangkan selama di bulan ramadhan, *Tonight's Prime Time* tayang setiap Senin hingga Jum'at pukul 21:00 WIB.

Secara garis besar, program ini sama seperti program *Tonight Show*. Baik dalam segi pengemasan programnya, maupun orang dibelakang program, dalam hal ini kru seperti produser, asisten produser, tim kreatif serta kru lainnya. Hanya saja perbedaannya terletak pada segi waktu penayangan. Karena *Tonight Show* sendiri tayang pada hari Senin sampai Kamis pukul 23:00 WIB.

Narasumber yang disajikan oleh *Tonight's Prime Time* berbeda setiap harinya. Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas. Narasumbernya pun dari berbagai macam kalangan, mulai dari selebriti, musisi, orang yang berkecimpung di dunia hiburan, hingga presiden sekalipun. Vincent dan Desta sebagai pembawa acara, menjadi sorotan. Karena pertanyaan-pertanyaan lebih terfokus terlontar dari mereka berdua. Ditambah lagi dengan pembawaan Vincent dan Desta yang jenaka, diharapkan dapat membangun suasana tanya jawab atau obrolan dengan narasumber yang lebih cair. Selain itu, juga terdapat segmen lain yang tak kalah menghibur serta informatif.

Televisi merupakan sarana hiburan yang cukup komplit untuk masyarakat *modern*, informasi yang disajikannya pun beragam dari mulai formal sampai yang unik. Hampir semua hal dibahas dalam televisi, namun tetap saja ada badan pengawasan yang mengawasi dan peraturan yang membatasi informasi yang disebar. Hal itu untuk mencegah adanya pengaruh negatif atau bahkan penyimpangan yang disebabkan oleh media televisi. Meskipun terbatas namun para pekerja seni tidak pernah kehabisan akal untuk menciptakan program yang dinamis dan spektakuler.

Program ialah produk yang ditawarkan kepada khalayak atau penonton, sehingga mereka tertarik untuk menyaksikannya. Program acara menjadi ujung tombak dan sangat berpengaruh pada keberhasilan sebuah acara televisi yang akan diproduksi. Program acara televisi juga menentukan siapa target yang akan menonton acara televisi tersebut dan bagaimana cara menyajikannya agar dapat diterima dan dinikmati oleh penonton yang menjadi target acara tersebut. Program yang bisa dikatakan baik adalah program yang tayangannya mampu mengikuti selera khalayak atau penonton. Program acara menjadi tolak ukur keberhasilan dari sebuah stasiun televisi. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat khalayak atau penonton tertarik untuk mengikuti tayangan yang disiarkan oleh stasiun televisi.

Banyak sekali acara-acara televisi yang menayangkan acara yang tidak mendidik, seperti tayangan sinetron, dan acara *variety show* yang marak dan didramatisir sedemikian rupa. Berbagai program dipersiapkan untuk mengisi layar kaca setiap harinya. Tuntutan dan persaingan pasar membuat para pengelola stasiun televisi terus memutar otak untuk menciptakan program terbaik, yang pada akhirnya berhasil menarik minat penontonnya. Pilihan program acara dan segmentasi penontonnya pun beragam. Dari berbagai program yang ada, Net TV memiliki acara unggulan yang mampu menarik perhatian penonton yang menyaksikannya, yaitu program acara *Tonight's Prime Time* dan *Tonight Show*.

Net TV hadir dengan program – program yang baru, dengan cara memberi informasi, mendidik dan menghibur para pemirsa. Tanpa ikut menayangkan acara sinetron atau kuis-kuis yang tidak bermanfaat. Sebagai televisi masa kini, Net TV menyajikan berita secara *up to date* dengan penyampaian yang lugas dan “masa kini” serta program – program menarik lainnya, seperti program berita, gelar wicara (*talkshow*), berita lokal, hiburan dan religi.

Net televisi masa kini merupakan salah satu alternatif tontonan hiburan layar kaca. Net hadir dengan format dan konten program yang berbeda dengan stasiun TV lain. Sesuai perkembangan teknologi informasi, Net didirikan dengan semangat bahwa konten hiburan dan informasi di masa mendatang akan semakin terhubung, lebih memasyarakat, lebih mendalam, lebih pribadi, dan lebih mudah diakses. Karena itulah, sejak awal, Net muncul dengan konsep multiplatform, sehingga pemirsanya bisa mengakses tayangan Net secara tidak terbatas, kapan pun, dan di mana pun. Secara konten, tayangan Net berbeda dengan tayangan televisi yang sudah ada. Secara tampilan, Net muncul dengan gambar yang lebih tajam dan warna yang lebih cerah. Net telah menggunakan sistem *full high definition (Full-HD)* dari hulu hingga ke hilir.

Net adalah bagian dari kelompok usaha Indika Group. Meskipun bergerak di bidang usaha energi & sumber daya di bawah bendera Indika Energy Tbk, berdirinya Indika dimulai dari sebuah visi untuk membangun usaha di bidang media hiburan dan teknologi informasi. Nama Indika sendiri merupakan singkatan dari Industri Multimedia dan Informatika. Saat ini, melalui PT. Indika Multimedia, Indika Group bergerak di bidang usaha promotor, *broadcast equipment, production house* dan Radio.

Televisi adalah salah satu media massa yang ikut berperan dalam menyajikan informasi-informasi yang menarik kepada masyarakat luas. Televisi juga sebagai penemuan penting dalam bidang teknologi komunikasi yang telah lama hadir di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Kehadiran televisi akan terus bertambah dan meningkat dengan seiring berjalannya waktu. Sebagian besar masyarakat menganggap bahwa televisi bukan barang mewah lagi, tetapi sudah merupakan kebutuhan setiap orang dalam keluarga. Saat ini televisi telah

menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseharian dan kehidupan manusia karena, beberapa orang menganggap bahwa televisi merupakan suatu cerminan perilaku masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu jenis media masa yang mampu memberikan informasi, edukasi, hiburan, dan sebagainya dengan berbagai sajian program acara dan informasi yang memenuhi kebutuhan masyarakat luas adalah televisi karena, televisi dapat memberikan informasi dengan bentuk audio visual.

Hadirnya televisi tidak terlepas dari fungsinya yaitu memberi informasi, edukasi, dan hiburan. Sebagai alat memberikan informasi (fungsi informasi), artinya melalui isinya seseorang dapat mengetahui dan memahami sesuatu. Sebagai alat yang mendidik (fungsi pendidikan), artinya isinya dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan moral seseorang. Sebagai alat menghibur (fungsi hiburan), yakni melalui isinya seseorang dapat terhibur. Tidak selamanya televisi memberikan cerminan yang baik (positif) bagi masyarakat tetapi televisi juga dapat memberikan cerminan yang buruk (negatif) bagi masyarakat bahkan hampir semua orang mengikuti gaya hidup (penampilan) yang mereka nonton di televisi seperti, mengikuti penampilan-penampilan artis (selebritis) yang terlihat di televisi.

Menurut survei *Healthy Living Index* 2016 yang dilakukan oleh AIA, Sebanyak 34 persen orang dewasa di Indonesia menonton TV untuk mengatasi stres. Angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata regional (15 negara Asia Pasifik di antaranya India, China, dan Sri Lanka) yang hanya 15 persen. Sedangkan menurut survei nasional *Centre for Strategic and International Studies* (CSIS) bertajuk Orientasi Sosial, Ekonomi dan Politik Generasi Milenial, menunjukkan milenial di Indonesia memilih televisi sebagai sumber informasi. Sebanyak 79,3 persen kaum milenial menonton siaran televisi setiap hari. Dalam dunia penyiaran di Indonesia, terdiri dari tiga kategori penonton, yaitu anak-anak, remaja dan dewasa.

Begitu kuatnya eksistensi media penyiaran ditengah-tengah masyarakat, yang mengakibatkan informasi berubah menjadi kebutuhan dan komoditi dalam masyarakat. Persaingan media penyiaran pada dasarnya adalah persaingan merebut perhatian khalayak, maka pengelola stasiun penyiaran harus memahami siapa khalayak mereka dan apa kebutuhan mereka. Kebutuhan khalayak terpenuhi melalui program yang disajikan. Program televisi merupakan faktor yang cukup penting dalam mendukung finansial suatu perusahaan penyiaran televisi. Banyak stasiun televisi swasta bermunculan dan saling berkompetisi merebut perhatian pemirsamelalui program yang menarik agar mampu menaikkan rating guna mencapai kesuksesan.

Media industri yang menghasilkan produk informasi tidak hanya bersaing dengan sesama produsen, tetapi juga harus berkompetisi dalam pasar dan khalayak yaitu konsumennya sendiri. Misi untuk mengatasi persaingan ketat di dunia industri pertelevisian, setiap perusahaan televisi memiliki sistem serta strategi masing-masing untuk mempertahankan eksistensi dan finansial perusahaannya, yaitu melalui program-program yang disajikan dan diminati oleh banyak khalayak. Hal tersebut terus dikelola dan diaplikasikan agar suatu program dapat tetap diminati oleh khalayak dan mendapatkan *rating* yang tinggi.

Di Indonesia, beberapa media yang menyiarkan program yang sama (kelatahan) ternyata bukan merupakan hal yang baru, dari dulu sudah banyak media khususnya televisi yang mengikuti atau meniru program acara yang sukses dari TV lain. Beberapa waktu yang lalu, banyak stasiun TV yang menayangkan ajang pencarian bakat mulai dari penyanyi, komedi, dan sulap. Stasiun TV Indosiar mempelopori program acara AFI yang sukses merebut perhatian pemirsa, bahkan ada yang dengan sukarela memberikan dukungan kepada idolanya melalui SMS (*Short Message Service*). Kemudian diikuti program acara Indonesian Idol milik RCTI yang mengadopsi ajang serupa yang sukses di Amerika. Hal itulah yang dilakukan guna menaikkan rating dari televisi tersebut. Kesuksesan televisi sendiri dapat dilihat dari rating program acara yang disiarkan.

Setiap tayangan program televisi, tentu memiliki daya tarik serta ciri khasnya masing-masing, Dalam hal ini adalah kemasan program. Kemasan program merupakan upaya atau siasat untuk menarik minat menonton televisi. Seperti apa sebuah program acara televisi dalam mengemas acaranya, untuk menarik minat penonton televisi. Supaya penonton tertarik untuk menonton, dan membentuk kesan yang positif dimata penonton. Agar seterusnya penonton bisa terus menyaksikan tiap-tiap episode tayangannya. Membentuk citra yang baik, agar banyak penonton setia yang selalu menunggu-nunggu tayangannya setiap episode yang akan tayang. Sehingga penonton merasa bahwa tidak ingin ketinggalan setiap *moment* dari setiap segmen atas seluruh rangkaian acara programnya.

Sebuah tayangan atau program acara televisi, seringkali menimbulkan suatu identitas. Identitas tersebut terbentuk karena siapa sosok pembawa acara programnya. Seperti misalnya, program *talk show* Mata Najwa, identik dengan hostnya yang sangat serius yaitu Najwa Shihab. Begitu juga dengan *Tonight Show* dan *Tonight's Prime Time*, identik dengan host yang jenaka dan humoris, yaitu Vincent, Desta dan Hesti.

Sedangkan dalam dunia *talk show* dalam negeri, hampir setiap stasiun televisi memiliki program *talk show* unggulannya masing-masing. Metro TV memiliki program *talk show* yaitu program acara Kick Andy, dengan mengangkat isu-isu sosial dipandu oleh Andy F. Noya. Lalu Trans 7 memiliki program acara Hitam Putih, dipandu oleh Deddy Corbuzier dengan mengundang bintang tamu yang inspiratif. Kemudian Net TV, dengan *talk show Tonight's Prime Time* atau *Tonight Show*, yang dipandu oleh Vincent dan Desta. Dalam *talk show*, pembawa acara memegang peran yang sangat vital. Karena biasanya, suatu program *talk show* identik dengan siapa pembawa acaranya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Kemasan Program Talk Show Tonight's Prime Time Net TV Episode Presiden Jokowi”**.

I.2 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini peneliti lebih berfokus kepada kemasan program acara *talk show* dalam menarik minat menonton televisi. Dalam hal ini, peneliti melakukan studi kasus pada program *Tonight's Prime Time* Net TV episode Presiden Jokowi. Terkait seperti apa pengemasan program *Tonight's Prime Time* Net TV episode Presiden Jokowi dalam menarik minat menonton televisi.

I.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Mengapa program *Tonight's Prime Time* membuat dan menayangkan episode Presiden Jokowi?
2. Bagaimana kemasan program *talk show Tonight's Prime Time* Net TV episode Presiden Jokowi dalam menarik minat menonton televisi?

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah untuk menganalisis proses Net TV dalam mengemas program *talk show Tonight's Prime Time* sehingga dapat memenuhi minat menonton televisi, terutama pada episode Presiden Jokowi. Serta mengetahui alasan dibalik pembuatan dan penayangan *Tonight's Prime Time* episode Presiden Jokowi.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Manfaat penelitian dapat dilihat secara akademis dan secara praktis, adapun manfaatnya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ide dalam memperkaya wawasan tentang kemasan program acara dalam menjalankan fungsinya di bidang pertelevisian, dengan menyajikan siaran program acara yang memiliki konten positif dan sesuai dengan peraturan pertelevisian dan fungsi televisi dalam UU RI No 32 tahun 2002 tentang penyiaran sehingga mampu menarik minat penonton.

2. Manfaat Praktis

Sebagai penelitian dan bukti nyata untuk lebih membangun Net TV dalam membuat program acara yang baik dan menarik serta sebagai upaya menaikkan *rating* dan *share* Net TV dan kemudian diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan kemas program acara agar menarik minat penonton televisi.

I.6 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi ini, maka penelitimembagi sistematika penulisan menjadi tiga bab. Dimana satu bab dengan bab lainnya merupakan satu rangkaian susunan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat penyusunan uraian mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka yang berisi definisi konsep, kerangka pikir, teori-teori yang relevan digunakan sebagai dasar pemikiran dan memberikan arah dalam melakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai pendekatan penelitian, objek penelitian, penentuan *key informan* dan *informan*, tehnik pengumpulan data, tehnik keabsahan data, tehnik analisis data, waktu dan lokasi penelitian, serta fokus penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan analisis untuk memberikan jawaban atas solusi terhadap masalah penelitian dan merupakan gambaran dan kemampuan penulis dalam memecahkan masalah.

BAB V PENUTUP

Menyatakan pemahaman penulis tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan skripsi berupa kesimpulan dan saran.